Program Pasca Sarjana - Magister Ilmu Komputer

Universitas Budi Luhur

Strategi dan Kebijakan Sistem Informasi

Disusun Oleh:
Zainal A. Hasibuan, Ph.D
Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, SE, MSi, MPP



Computer Science Centre
University of Indonesia

- ***Strategi Sistem Informasi: Menuju Knowledge Management***

Ward & Peppard (2003), Chapter 10

Kuliah minggu kedua, tanggal 20 Maret 2004



Computer Science Centre
University of Indonesia

Outline

- Informasi Sebagai Aset
- Knowledge Management
- Peran Teknologi Dalam Pengelolaan Pengetahuan



Informasi Sebagai Aset

- Strategi SI tidak hanya berbicara tentang bagaimana organisasi menggunakan informasi untuk keperluan tertentu, namun penting juga memastikan bagaimana informasi dikelola sebagai aset.
- Penyajian informasi dalam bentuk gambar, grafik dan multimedia menerbitkan tantangan baru terhadap peran manajemen informasi.
- Strategi SI meliputi kebijakan, ketetapan organisasi dan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan dan pengelolaan sumber daya informasi.



Kriteria Informasi Yang Berkualitas

- Tantangan dalam pelaksanaan strategi SI/TI adalah untuk menjamin diperolehnya informasi yang berkualitas tinggi, terutama dalam hal ketepatan waktu, akurasi, kelengkapan, kepercayaan terhadap sumber, kehandalan dan kelayakan.



Implikasi Informasi Yang Tidak Berkualitas

- Informasi yang tersedia di dalam sistem komputer tidak selalu akurat.
- Pada tataran operasional, informasi yang jelek sering berakibat pada ketidak - puasan pelanggan dan meningkatnya biaya.
- Informasi jelek dapat berakibat pada pengaruh yang mendalam dan tidak langsung.
- Informasi yang tidak akurat tidak mendukung *just-in-time*, dan *self-managed work team*.
- Informasi tidak berkualitas dalam lingkungan keuangan dan sistem manajemen lain dapat berarti manajer tidak dapat mengimplementasikan strategi bisnis secara efektif.



Information Ecology Problems

- Informasi tidak terintegrasi dan sulit diakses.
- Susunan informasi tidak teratur.
- Terdapat konflik dan inkonsistensi informasi.
- Terjadi backlog pemenuhan informasi pada *legacy system* yang membutuhkan integrasi dengan paket aplikasi yang baru dikembangkan.
- Terjadi pertukaran informasi yang kompleks pada lingkungan organisasi.



Budaya Informasi

- Nilai, sikap dan perilaku yang mempengaruhi cara semua karyawan pada berbagai tingkatan pada suatu organisasi dalam merasakan, mengumpulkan, mengelola, memproses, berkomunikasi dan menggunakan informasi.
- Manajemen informasi yang efektif harus berawal dari memikirkan bagaimana orang menggunakan informasi, bukan bagaimana orang menggunakan mesin (*Davenport*).

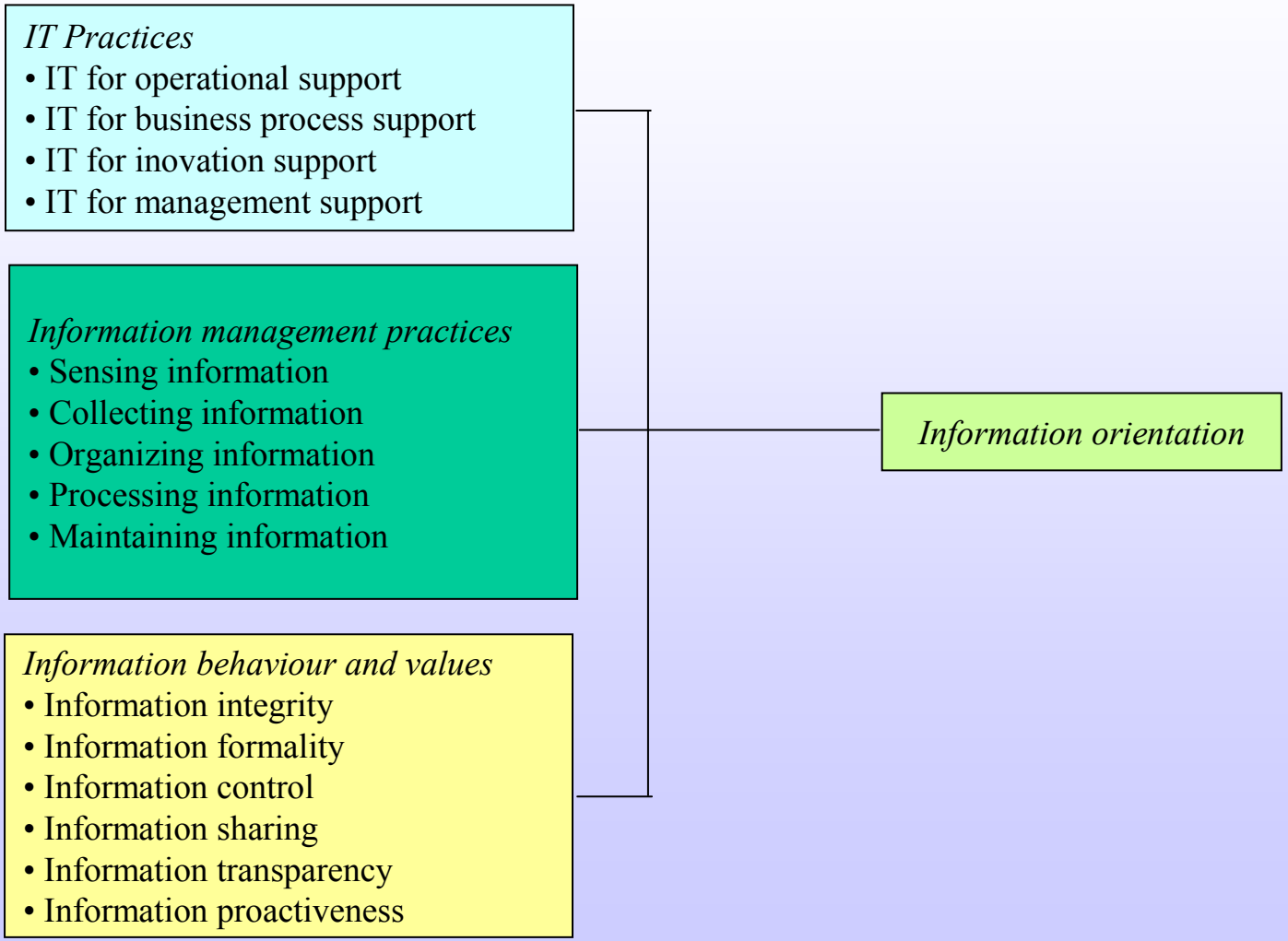


Type Budaya Informasi

- *Budaya fungsional,* manajer menggunakan informasi sebagai sarana menggunakan pengaruh atau kekuasaan atas orang lain.
- *Budaya berbagi,*manajer dan karyawan saling percaya dalam menggunakan informasi untuk meningkatkan kinerja bersama.
- *Budaya ingin tahu,* manajer dan karyawan mencari informasi untuk mengantisipasi masa depan.
- *Budaya penemuan,* manajer dan karyawan terbuka terhadap perubahan dan selalu mencari cara untuk menciptakan peluang yang kompetitif.



Orientasi Informasi



Ruang Lingkup dan Kegunaan Manajemen Informasi - 1

- Informasi jenis apakah yang diminati / dibutuhkan oleh perusahaan?
- Mengapa perusahaan membutuhkan informasi, dan apakah manfaat yang dapat diambil dari informasi tersebut?
- Berapa banyak informasi berada di sistem komputer yang tersentralisasi, departemen yang tersebar, atau PC, tercetak dalam bentuk kertas, atau masih di kepala setiap orang?
- Berapa banyak informasi baru atau external yang belum terintegrasi?
- Informasi apa yang digunakan oleh semua bagian di dalam perusahaan dan membutuhkan konsistensi, kebijakan yang bertalian secara logis untuk menghindari ketidak – pastian dan konflik.



Ruang Lingkup dan Kegunaan Manajemen Informasi - 2

- Informasi apa yang stratejik dan terhubung dengan aplikasi stratejik?
- Informasi apa sajakah yang berpotensi menjadi stratejik?
- Kapan dan bagaimana informasi disajikan, dapat diakses, dan di mana informasi menjadi sangat bermanfaat?
- Bagaimana informasi di verifikasi, dan informasi lain apa sajakah yang diperlukan untuk mengubahnya menjadi pengetahuan yang bermanfaat?
- Informasi apa sajakah yang perlu diintegrasikan ke semua aplikasi, dan adakah tantangan teknis yang harus dihadapi?



Kerangka Kerja Untuk Implementasi Manajemen Informasi

- Sasaran dan kebijakan manajemen informasi yang efektif.
- Program memperkenalkan manajemen informasi untuk mencapai sasaran.
- Pembuatan dan perawatan arsitektur informasi dan bisnis atau model perusahaan.
- Layanan informasi yang harus diberikan, dan bagaimana mengelolanya secara efektif
- Issue implementasi yang ada, dan bagaimana mengatasinya.



Sasaran Manajemen Informasi

- Memungkinkan bisnis membuat keputusan yang tepat.
- Meningkatkan efektivitas proses serta luarannya.
- Memberikan informasi kinerja yang tepat waktu dan fokus.
- Terpeliharanya “memory” organisasi.
- Meningkatkan produktivitas dan efektivitas manajer dan staf.



Nilai Informasi Bagi Bisnis

